

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVETAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2016-2018)**

¹Siti Nur Maedah , ²Dadang Rahmat

Departemen Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
Jakarta, Indonesia

sitinurmaedah17@gmail.com; dadangrahmat374@gmail.com

Abstrak-Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan suatu laporan keuangan yang telah disampaikan secara tepat waktu, sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Data yang diperoleh dengan mengakses laporan keuangan tahunan melalui *idx* dan *website* masing-masing perusahaan manufaktur.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan menggunakan kriteria tertentu sehingga diperoleh sampel sebanyak 29 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian yang bersifat asosiatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data yang bersifat kuantitatif yang diukur dengan menggunakan metode regresi logistik yaitu uji t yang diukur dengan program IBM SPSS 25.

Hasil penelitian membuktikan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata Kunci: Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal yang semakin meningkat dengan sangat pesat dan tentunya di berbagai bisnis investasi ini akan menjadi sedemikian kompleks, dengan tingkat persaingan yang sangat ketat, terutama dalam upaya penyediaan dan perolehan informasi dalam setiap pembuatan keputusan. Salah satu sumber informasi penting dalam bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan setiap perusahaan yang *Go Public*. Kinerja perusahaan yang telah dicapai setiap tahun disajikan ke dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang baik dan berkualitas harus memenuhi kriteria yaitu dapat dibandingkan, dapat diverifikasi, mudah dimengerti, dan tepat waktu. Pada umumnya perusahaan di Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia diwajibkan menyampaikan laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit ke Otoritas Jasa Keuangan. Sesuai yang disampaikan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 mengenai laporan tahunan emiten, pasal 7 ayat 1 berisi “ Emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangannya kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat akhir bulan keempat (120hari) setelah tahun buku berakhir. Penyempurnaan peraturan ini dimaksudkan agar investor dapat lebih cepat memperoleh informasi keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Apabila suatu perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Maka, perusahaan tersebut akan dikenakan sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 (Pasal 19:1-3).

Adanya keterlambatan penyampaian laporan keuangan bisa menjadi *bad news* dan merugikan para pemegang saham dan investor. Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan sering terjadi seolah menjadi hal biasa. Seperti yang dilansir manajemen Bursa Efek Indonesia bahwa ada 10 perusahaan yang belum menyampaikan laporan tahunan per 31 Desember 2018. Selain itu, belum membayar denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan. sehingga BEI memutuskan menghentikan sementara perdagangan saham sebanyak 4 emiten. Pada ketentuan II.6.3 Peraturan Nomor 1- tentang sanksi, bursa telah memberikan peringatan tertulis III dan tambahan denda sebesar Rp. 150 juta kepada perusahaan tercatat yang terlambat menyampaikan laporan keuangan dan belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan. adanya kasus lain, yaitu dinyatakan bahwa hingga kuartal III tahun ini, Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menghentikan aktivitas perdagangan saham (suspensi) dengan 4 perusahaan tercatat karena terlambat menyampaikan laporan keuangan tahun 2018. 4 emiten tersebut adalah PT. Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX), PT. Bakrieland Development Tbk (ELTY), PT. Sugih Energy Tbk (SUGI) dan PT Nipress Tbk (NIPS). Keempat emiten tersebut tidak dapat diperdagangkan sejak sesi I perdagangan tanggal 1 Juli 2019. Selan itu 6 emiten suspensinya diperpanjang yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA), Pt Borneo Lumbang Energy Tbk (BORN), PT Golden Plantation Tbk (GOLL), PT Signagold Inti Perkasa Tbk (TMPI), PT Cakra Mineral Tbk (CKRA) dan PT Evergreen Invesco Tbk (GREN). Dengan demikian, terdapat sepuluh efek emiten yang disuspen karena tidak memenuhi kewajiban laporan tahunan tahun 2018 dan belum membayar denda keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahun 2018.

Beberapa fenomena di atas, menarik untuk di cermati karena ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah suatu pencerminan kepatuhan perusahaan terhadap kebijakan yang ditetapkan. Dengan adanya fenomena yang terjadi, sehingga membuat peneliti ingin melakukan penelitian yang dikarenakan masih adanya keterlambatan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari variabel yang diteliti, apakah mempengaruhi suatu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Diharapkan dalam penelitian ini diperoleh bukti empiris tentang profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018?
4. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018?

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Agency Theory

Agency Theory mengenai hubungan agen dengan principal menggunakan sebuah kontrak kerjasama. Menurut Irham Fahmi (2014:19) *Agency Theory* merupakan suatu situasi dalam perusahaan dimana pihak manajemen sebagai pelaksana yang lebih jauh disebut sebagai agen pemilik dan pemilik modal sebagai principal, lalu antara kedua pihak membangun kontrak kerjasama yang disebut dengan “*nexus of contract*”. Kontrak tersebut berisikan kesepakatan-kesepakatan yang menjelaskan bahwa pihak manajemen perusahaan harus bekerja secara maksimal untuk memberi kesejahteraan yang maksimal seperti profit yang tinggi terhadap modal kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

2.1.2. Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, (2016:12) laporan keuangan adalah sebuah media utama bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan.

Menurut PSAK No.1 tahun 2017 menyatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

2.1.3. Ketepatan Waktu

Merupakan ketersediaannya informasi bagi pengambil keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi sebuah keputusan.

Menurut Kieso, Donald E Jerry J.Weygandt, (2014:36) ketepatan waktu dapat diartikan bahwa informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tersedia bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya.

2.1.4. Pelaporan Keuangan

Merupakan laporan keuangan yang ditambahkan dengan informasi lain yang berhubungan, baik langsung maupun tidak langsung dengan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi, seperti informasi tentang sumber daya perusahaan, penghasilan, aset lancar, biaya, informasi prospek perusahaan yang merupakan bagian integral.

2.1.5. Profitabilitas

Menurut Kasmir, (2016:196) Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Profitabilitas adalah kemampuan atau kemungkinan perusahaan dalam mendatangkan atau menghasilkan keuntungan.

2.1.6. Leverage

Menurut Kasmir, (2016:113) *leverage* ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

2.1.7. Ukuran Perusahaan

Merupakan suatu skala yang dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dengan total aktiva, nilai pasar saham, jumlah karyawan.

2.1.8. Kepemilikan Manajerial

Menurut Sonya Majid, (2016:4) kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut pengambilan keputusan di dalam perusahaan, misalnya direktur dan komisaris.

Menurut Pasaribu dan Sri, (2016:156) kepemilikan manajerial adalah pemilik atau pemegang saham oleh pihak manajemen perusahaan yang secara aktif berperan dalam pengambilan keputusan perusahaan.

2.2. Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Variabel profitabilitas menjelaskan tentang sejauh mana kemampuan perusahaan untuk dapat menghasilkan suatu keuntungan baik dalam penjualan, aset serta modal saham tertentu menggambarkan profitabilitas suatu perusahaan. Jika profitabilitas perusahaan tersebut tinggi maka hal tersebut membuktikan bahwa kinerja manajemen dalam perusahaan tersebut baik, sehingga cenderung akan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. namun jika profitabilitas rendah mereka akan cenderung menyamoakan laporan keuangan secara tidak tepat waktu. Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan Jaori, (2018) dan Astuti dan Erawati, (2018). Profitabilitas memiliki keterkaitan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan, karena perusahaan yang menghasilkan suatu laba akan memberikan kabar baik bagi investor sehingga perusahaan yang memiliki keuntungan cenderung menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu daripada perusahaan yang mengalami kerugian.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hubungan antara Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, sehingga dapat di buat hipotesis pertama sebagai berikut :

H1 = Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.2.2. Pengaruh Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Variabel *Leverage* menjelaskan tentang sejauh mana perusahaan tersebut di danai oleh pihak luar. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi atau rendah perusahaan harus tetap menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Guna sebagai acuan dalam mengambil keputusan investor dalam berinvestasi. Hal ini didukung oleh penelitian dari Janrosl dan Prima, (2018) dan Pujiatmi dan Ismawati, (2018). *Leverage* memiliki keterkaitan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan, karena apabila perusahaan memiliki utang yang tinggi maka perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan keuangan. hal ini merupakan suatu berita buruk bagi pihak yang berkepentingan sehingga manajemen perusahaan akan melakukan yang terbaik untuk tidak menunda penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hubungan antara *Leverage* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, sehingga dapat di buat hipotesis kedua sebagai berikut :

H2 = Leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.2.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Variabel ukuran perusahaan menjelaskan tentang seberapa besar informasi yang terdapat didalam perusahaan tersebut. Semakin besar suatu perusahaan maka semakin banyak sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan tersebut untuk menyelesaikan laporan keuangannya. Hal ini didukung oleh penelitian dari Janrosi dan Prima, (2018) dan Saputra dan Ramantha, (2017). Ukuran perusahaan memiliki keterkaitan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Jika perusahaan itu besar pasti memiliki sumber daya manusia dan teknologi yang tinggi dari pada perusahaan yang kecil. Oleh karena itu, perusahaan besar memiliki kecenderungan dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hubungan antara Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, sehingga dapat di buat hipotesis ketiga sebagai berikut :

H3 = Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

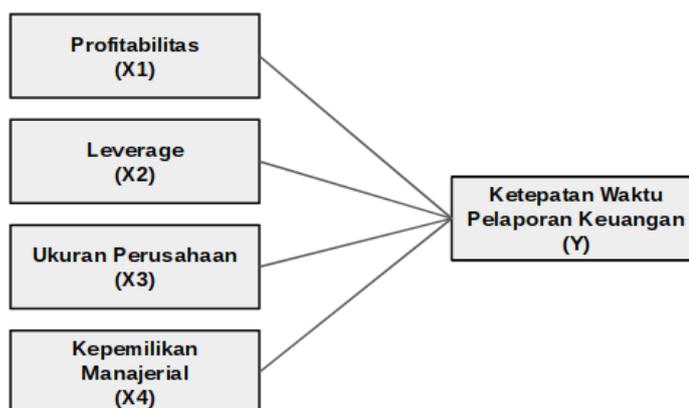
2.2.4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Variabel Kepemilikan manajerial menjelaskan tentang bagian saham sebuah perusahaan yang dimiliki oleh manajemen menunjukkan suatu kepemilikan manajerial. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yaitu Pujiatmi dan Ismawati, (2018) dan Astrini dan Amir, (2015) dalam Rivandi dan Gea, (2018). Kepemilikan manajerial memiliki keterkaitan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu mengacu pada proporsi kepemilikan saham pihak dalam perusahaan. Hal ini karena manajemen akan berusaha memaksimalkan suatu kinerjanya untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hubungan antara Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, sehingga dapat di buat hipotesis keempat sebagai berikut :

H4 = Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.3. Kerangka Konseptual Penelitian



3. METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk pengujian hipotesis dan penelitian yang memiliki data berupa angka, yang di mana selanjutnya data tersebut akan diolah menggunakan metoda statistika. Strategi yang dilakukan oleh peneliti adalah strategi asosiatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018:37).

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 171 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan dengan kriteria tertentu. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 29 perusahaan manufaktur.

3.3. Data dan Metoda Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan untuk mencapai tujuan penelitian. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data(Sugiyono,2018:137). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang dimaksud berupa data laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2016 hingga 2018.

3.4. Operasional Variabel

Tabel 3.1.
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Profitabilitas (X1)	Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui semua kemampuan sumber yang ada seperti, kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Harahap, 2013:304).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$
Variabel	Definisi	Indikator
<i>Leverage</i> (X2)	<i>Leverage</i> menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2016:113).	$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Variabel	Definisi	Indikator
Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Perusahaan yang cenderung tumbuh dengan pesat harus lebih banyak mengandalkan modal yang bersifat eksternal (Brigham dan Houston, 2010:140).	$Size = Ln (Total Asset)$
Kepemilikan Manajerial (X4)	Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh direksi, manajer, karyawan dan perangkat internal lainnya (Verawati, 2015)	$IWN = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total keseluruhan saham yang beredar}} \times 100\%$

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y)	Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan laporan keuangan yang disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu.	<i>Dummy</i> (1 = perusahaan tepat waktu, 0 = perusahaan tidak tepat waktu)
--	--	--

3.5. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik, analisis regresi logistik merupakan pengukuran kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang digunakan. Terdapat alat pengolah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah IBM SPSS versi 25.

4. PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 29 perusahaan manufaktur, di mana perusahaan yang dijadikan sampel telah melalui tahap eliminasi sesuai dengan kriteria yang ditentukan peneliti. Dari banyaknya kriteria sampel yang dilakukan, peneliti mengeliminasi perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit sebanyak 46 perusahaan. Dari eliminasi yang dilakukan peneliti berdasarkan kriteria sampel, 29 perusahaan dipilih sebagai sampel penelitian dengan total observasi sebanyak 87.

4.2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Gambaran mengenai variabel-variabel penelitian yaitu Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan yang disajikan dalam tabel *descriptive statistics* yang menunjukkan angka minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi yang dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1

Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	87	0,00	0,36	0,0659	0,06016
Leverage	87	0,11	4,19	0,8944	0,77898
ukuran_perusahaan	87	11,20	14,54	12,3713	0,72824
kepemilikan_manajerial	87	0,00	0,85	0,1094	0,16577
Ketepatan_WaktuLK	87	0,00	1,00	0,9425	0,23409
Valid N (listwise)	87				

Sumber: Output SPSS 25

4.2.2. Menilai Kelayakan Model Regresi

Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Goodness of Fit Test* yang diukur dengan *Chi-Square*. Jika nilai signifikansi *Chi-square* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikansi antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness of Fit Test* tidak baik karena model tidak adanya kecocokan dengan nilai observasi. Namun, jika nilai signifikansi *Chi-Square* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak sehingga model mampu menilai observasinya atau dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya. Berikut ini adalah tabel 4.2 yang menyajikan hasil dari pengujian kelayakan model regresi logistik, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Kelayakan Model Regresi
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Sig	Keputusan
1	15.237	.055	Memenuhi Kecukupan (fit)

Sumber: data diolah dengan menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.2 hasil pengujian *Hosmer and Lemeshow*, menyatakan bahwa nilai signifikansi menunjukkan sebesar 0,055. Dan nilai signifikansi yang diperoleh ini lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima. Hal ini menyatakan bahwa model regresi layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya, yang berarti model regresi mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

4.2.3. Model Fit dan Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Analisis yang dilakukan adalah menilai *Overall model fit* terhadap data.

Hipotesis untuk menilai model fit adalah :

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara $-2 \log likelihood$ (-2LL) pada awal pada awal (*block number* = 0) dengan nilai $-2 \log likelihood$ (-2LL) pada akhir (*block number* = 1). Pengurangan nilai antara -2LL awal dengan -2LL akhir menunjukkan bahwa

model regresi baik (Ghozali, 2017:328). Tabel 4.3 menyajikan perbandingan nilai -2LL awal dengan -2LL akhir.

Tabel 4.3
Overall Model Fit
-2 Log Likelihood Awal dan -2 Log Likelihood Akhir

Iteration	-2 Log Likelihood
Step 0	45.006
Step 1	38.272

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh nilai -2 Log *Likelihood* awal sebelum dimasukkan variabel independen sebesar 45.006, setelah dimasukkan keempat variabel independen nilai -2 Log *Likelihood* akhir mengalami penurunan mejadi 38.272. Dengan demikian menyatakan bahwa nilai -2 Log *Likelihood block number* = 0 lebih besar dibandingkan nilai -2 Log *Likelihood block number* = 1. Adanya penurnan pada nilai -2 Log *Likelihood* ini dapat diartikan bahwa penambahan variabel bebas ke dalam model menunjukkan bahwa model regresi lebih baik dengan kata lain Ho diterima.

4.2.4. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel-variabel independen mampu menjelas variabilitas variabel dependen. Koefisien determinasi pada *regresi logistic* dapat dilihat pada suatu nilai *Nagelkerke R Square*. Tabel 4.4 menyajikan hasil pengujian koefisien determinasi.

Tabel 4.4
Model Summary

Uji Model	R ²
-2 Log Likelihood	33.032
Cox & Snell R Square	.058
Nagelkerke R Square	.164

Sumber: data diolah dengan menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.4 , besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi menunjukkan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,164. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah 16,4%, dan sisanya sebesar 83,6% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lan di luar model penelitian.

4.2.5. Uji Matrik Klasifikasi

Uji matrik klasifikasi akan menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.5 *Classification Table*, berikut ini:

Tabel 4.5

***Matriks Klarifikasi
Classification Table***

Observed	Predicated		
	Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan		Percentage Correct
	0 Perusahaan Tidak Tepat Waktu	1 Perusahaan Tepat Waktu	
0 = Perusahaan Tidak Tepat Waktu	0	5	0
1 = Perusahaan Tepat Waktu	0	82	100
Overall Percentage			94.3

Sumber: data diolah dengan menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.5 hal ini menunjukkan bahwa dengan regresi yang digunakan terdapat sebanyak 82 perusahaan yang diobservasi akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Menurut prediksi, perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu adalah sebesar 0 perusahaan dari total 87 perusahaan dan perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu sebesar 5 perusahaan berdasarkan observasi. Jadi ketepatan model ini adalah 0%. Ketepatan prediksi keseluruhan model ini adalah 94,3%.

4.2.6. Uji Hipotesis Secara Parsial

H1: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Dari hasil perhitungan uji parsial terhadap Profitabilitas menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,039 < 0,05$ maka H1 diterima. Dengan hasil perhitungan statistik menyatakan bahwa secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H2: Leverage berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Dari hasil perhitungan uji parsial terhadap *leverage* menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,026 < 0,05$ maka H2 diterima. Dengan hasil perhitungan statistik menyatakan bahwa secara parsial variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Dari hasil perhitungan uji parsial terhadap Ukuran Perusahaan menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,012 < 0,05$ maka H3 diterima. Dengan hasil perhitungan statistik menyatakan bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu

pelaporan keuangan.

H4: Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Dari hasil perhitungan uji parsial terhadap kepemilikan manajerial menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,728 > 0,05$ maka H4 diterima. Dengan hasil perhitungan statistik menyatakan bahwa secara parsial variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

5. SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menemukan bukti empiris pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan sampel penelitian sebanyak 29 perusahaan. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi logistik, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Artinya bahwa, perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas tinggi atau rendah perusahaan harus tetap menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Besar kecilnya profitabilitas yang dimiliki perusahaan, perusahaan harus tetap menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. tetapi bagi perusahaan yang mengalami keuntungan tinggi cenderung lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangannya.
2. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Artinya bahwa, baik perusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang tinggi atau rendah memiliki pengaruh bagi perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hal ini karena, perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi harus sesegera mungkin menyampaikan laporan keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan. Oleh karenanya, meskipun rasio *leverage* besar, perusahaan harus melaporkan keuangannya secara tepat waktu.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Artinya bahwa, perusahaan yang memiliki aset lebih tinggi atau rendah memiliki pengaruh dalam menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hal ini karena, perusahaan yang memiliki aset yang tinggi dan sumber daya manusia yang besar akan memudahkan dalam menyelesaikan laporan keuangannya tepat waktu.
4. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Artinya bahwa, baik perusahaan yang memiliki tingkat saham pihak dalam yang tinggi maupun rendah tidak mempengaruhi perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian ini dan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Profitabilitas dalam penelitian menggunakan *Return on Asset*, untuk penelitian selanjutnya dapat mengganti dengan proksi lain seperti *Return on Equity* (ROE). Dengan menggunakan ROE yang berarti melihat dari sisi modalnya, karena rasio tersebut umum digunakan.
2. Kepemilikan Manajerial dalam penelitian ini menggunakan proksi IWN, untuk penelitian selanjutnya dapat mengganti variabel lain seperti kepemilikan institutional dengan proksi OWN.
3. Proksi yang digunakan untuk variabel independen tidak hanya satu proksi saja. Agar hasil yang diperoleh dapat lebih baik dan lebih luas lagi daripada penelitian ini.
4. Dapat menggunakan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi secara signifikan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

5.3. Keterbatasan Masalah dan Pengembangan Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penelitian ini sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Periode penelitian yang digunakan peneliti relatif pendek, yaitu dalam jangka waktu 3 tahun (2016-2018). Untuk itu, peneliti menyarankan untuk memperpanjang periode penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian yang didapatkan akan lebih akurat.
2. Sampel penelitian yang terbilang cukup kecil untuk populasi dari seluruh sektor perusahaan manufaktur
3. Penelitian ini hanya menguji 4 (empat) variabel yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial. Variabel-variabel lain yang mungkin dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan seperti reputasi KAP, ukuran KAP, kepemilikan institutional dan komite audit.

DAFTAR REFERENSI

- Aisyah, S. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Scholar*, 1–6.
- Al-Juaidi, O., & Ahmed, A.-A. (2016). The Factors Affecting Timeliness of Corporate Financial Reporting: Empirical Evidence from The Palestinian and Amman Stock Exchange. *International Journal of Management Sciences and Business Research*, 5(10), 123–135.

- Astuti, W., & Erawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Kajian Bisnis*, 26(2), 144–157.
- Attarie, P. N. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di BEI). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan KKeu*, 4(3), 2338–3593.
- Basuki, and prawoto. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Edisi 5). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 :Update PLS Regresi*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edidisi 8).
- Güleç, Ö. F. (2017). Timeliness of corporate reporting in developing economies: Evidence from Turkey. *Journal of Accounting and Management Information Systems*, 16(3), 219–239.
- Ha HTV, Hung DN, Phuong NTT. The study of factors affecting the timeliness of financial reports: The experiments on listed companies in Vietnam. *Asian Econ Financ Rev*. 2018;8(2):294–307
- Halim dan Hanafi, M. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Harnida M. Pengaruh mekanisme corporate governance terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (studi empiris pada perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek indonesia). *JSAI*. 2015;2(1):25–36.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Revisi 2016*.
- Iyoha, F. O. (2012). Company Attributes and the Timeliness of Financial Reporting In Nigeria. *Sayco Secured Assets Yield Corporation Investment Banking*, 1(3), 41–49.
- Janrosl, V. S. E. (2018). ANALISIS PENGARUH LEVERAGE , UKURAN PERUSAHAAN DAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN. *Jurnal Benefita*, 3(2), 196–203.
- Janrosl, V. S. E., & Prima, A. P. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*, 11(1), 61–68.

- Jaori, Mario Kristopp, M. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1–15.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E Jerry J.Weygandt, P. D. K. (2014). *Accounting Principles Pengantar Akuntansi Edisi 7 Jilid 1*.
- Nurmiati. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, Vol 13(2)*, 166–182.
- Pande, N., & Mertha, I. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Pada Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(3), 1727–1751.
- Probokusumo, E., Utomo, S. W., & Nuraina, E. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN SIZE PERUSAHAAN TERHADAP TIMELINESS PELAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5(1), 110–119.
- Pujiatmi, & Ismawati, K. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(1), 43–76.
- Rivandi M, Gea MM. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Milik Pemerintah Pusat). *J Akunt dan Pajak*. 2018;19(1):1.
- Saputra, Komang W S dan Ramantha IW. Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akunt Univ Udayana*. 2017;20(2):1592–620.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarman, S. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuanfan Emiten di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar dalam DAftar Efek Syariah Periode 2010-2013. *Jurnal Akuntansi Scholar*, 20–36.
- Suryanto, J., & Pahala, I. (2016). Analisa Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Dan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Wahana Akuntansi*, 11(2), 1.
- Toding, M., & Wirakusuma, M. G. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana* 3.3, 15–31.

Utami, D. ; Y. (2017). FAKTOR-FAKTOR MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BANK DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 1(1), 31–38.

Verawati Nani. (2015). PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN. *Journal AKBIS*, 2(2), 45–56.

